

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BADAN KREDIT DESA (BKD) GUMUKSARI KALISAT JEMBER

Ibni Abdillah, Maheni Ikasari, Achmad Hasan Hafidzi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata No. 67 Jember 68121 Telpon: 085334620166
Email:
Ibniabdillah5@gmail.com

ABSTRAK

Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam (BKD) Gumuksari Kalisat Jember ditinjau dari analisis rasio keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Data dan informasi penelitian diperoleh dari Laporan Keuangan Koperasi yaitu Laporan laba rugi dan neraca keuangan. Berdasarkan rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik (liquid). Dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan aktiva bisa dikatakan keuangan koperasi dalam keadaan baik. Ditinjau dengan rasio aktivitas menunjukkan belum baik dikarenakan ditahun terahir mengalami penurunan yang sangat tinggi. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang baik.

Kata kunci: Analisis, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Assessment of the financial level of a company can be done by analyzing the company's financial statements. To find out whether the company's financial condition in good condition can be carried out various analyzes, one of which is ratio analysis. The purpose of this study was to determine the financial performance of the Savings and Loans Cooperative (BKD) Gumuksari Kalisat Jember in terms of financial ratio analysis. The analytical method used is descriptive analysis using measurements of liquidity ratios, solvability, activity and profitability. Research data and information are obtained from Cooperative Financial Reports, namely the income statement and balance sheet. Based on the liquidity ratio every year has increased so that the condition of the company is categorized in good condition (liquid). From the solvency ratio shows that the company can fulfill its obligations with assets, it can be said that cooperative finance is in good condition. It was reviewed with a not showing good activity ratio because in the last year there was a very high decline. Based on profitability ratios indicate an increase from year to year so that it can be said the state of the company is in a good position.

Keywords: Analysis, Financial Statements, Financial Performance

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manajemen keuangan merupakan Penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seseorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh

sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (berkelanjutan) usaha bagi perusahaan (Fahmi 2013).

Manajemen Keuangan atau sering disebut pembelajaran dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien (Sutrisno, 2012).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Barlian, 2003).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Cipta Daya Nusantara Manado dari tahun 2010- 2012. Hasil analisis secara umum berdasarkan rasio keuangan yaitu posisi likuiditas dalam keadaan baik dalam hal perhitungan current ratio, akan tetapi pada cash ratio perusahaan masih kurang dimana uang kas yang dimiliki perusahaan belum mampu melunasi utang perusahaan. Rasio solvabilitas dapat dilihat bahwa hanya debt to asset ratio yang cukup meningkat. Hal ini disebabkan perusahaan belum mampu dalam mengelola keuangan yang ada. Selanjutnya untuk rasio Profitabilitas, perusahaan mengalami penurunan, dimana keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan sangatlah rendah. Hal ini dapat membuat perusahaan mengalami kebangkrutan (Swita A.Kaunang 2003).

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa Kinerja Keuangan dari perusahaan PT. Cipta daya Nusantara blum berjalan dengan baik, karena berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan rasio keuangan banyak mengalami penurunan hal ini disebabkan pengelolaan keuangan perusahaan belum baik (Swita A. Kaunang 2003)

Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan rasio keuangan yaitu posisi likuiditas sudah dalam keadaan baik dalam hal perhitungan current ratio, akan tetapi pada cash ratio perusahaan masih kurang dimana uang kas yang dimiliki perusahaan belum mampu melunasi utang perusahaan. Dan untuk rasio solvabilitas dapat dilihat bahwa hanya debt to asset ratio yang cukup meningkat, dan untuk perhitungan debt to equity ratio mengalami penurunan. Hal ini disebabkan perusahaan masih belum efektif dalam mengelola keuangan yang ada. Selanjutnya untuk rasio rentabilitas, perusahaan mengalami penurunan, dimana keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan sangatlah rendah. Hal ini dapat membuat perusahaan mengalami kebangkrutan.

Tabel 1.1 Ikhtisar Keuangan koperasi simpan pinjam BKD Gumuksari kalisat Jember tahun 2016-2017 (dalam rupiah).

Deskripsi	2016	2017	Naik/(Turun) %
Neraca			
Total Aktiva	190.916.350	204.801.788	13,8%
Total Pinjaman	70.000.000	80.000.000	10%
Total Simpanan	10.609.500	11.752.000	1,14%
Total Ekuitas	92.671.952	88.456.427	(4,2%)
Laporan Laba Rugi			
Pendapatan bersih	5.341.150	11.374.650	6,03%
Beban Operasional Lainnya	31.668.941	880.000	(30,7%)
Beban Bunga	16.002.350	16.000.200	(2,1%)

Sumber: Koperasi simpan pinjam BKD gumuksari kalisat jember

Permasalahan dalam koperasi ini terdapat pada Laporan keuangan pada laba yang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Koperasi Simpan Pinjam BKD Gumuksari melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan beberapa rasio yaitu untuk mengetahui keadaan baik atau buruknya keuangan koperasi. Dampak dari penurunan laporan keuangan ini menyebabkan koperasi belum mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang dengan kas yang ada. Sedangkan dampak dari penurunan pada rasio di simpulkan bahwa koperasi belum mampu memenuhi target laba yang

telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya dilihat dari laba yang naik disetiap tahunnya.

Agar keadaan keuangan Koperasi Simpan Pinjam BKD Gumuksari benar-benar dapat dianalisis maka yang harus dilakukan penulis adalah membandingkan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam BKD Gumuksari periode 2016-2017. Alat yang dapat digunakan untuk membandingkan laporan keuangan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Simpan pinjam (BKD) gumuksari kalisat jember dari tahun 2016-2018 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

1.2 Tujuan Penelitian

Mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Simpan pinjam (BKD) gumuksari kalisat jember dari tahun 2016-2018 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Pembaca, memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai analisis rasio keuangan di koperasi simpan pinjam (BKD).
2. Bagi Penelitian yang akan datang, sebagai acuan terutama penelitian yang berkaitan mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai keuangan pada koperasi.
3. Bagi akademisi, memberikan kontribusi pada literatur terdahulu mengenai nilai keuangan yang berada di koperasi simpan pinjam BKD.

2. Tinjauan Teori

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan (Financial Management) menurut Martono dan Agus (2010) adalah sebagai berikut :

“Segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh”.

Husnan (2008) manajemen keuangan adalah “Manajemen Keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan dalam suatu organisasi”. Horne dan Wachowicz (2012) yang diterjemahkan oleh Mubarakah manajemen keuangan adalah “Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan segala aktivitas perusahaan berhubungan dengan bagaimana memperoleh, menggunakan, mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Kinerja Keuangan

Fahmi (2012) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Prastowo yang dikutip oleh Prayitno (2010) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut : Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan disajikan pada laporan keuangan yang disebut laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran lainnya. Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih ini adalah penghasilan (income) dan beban (expense).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Munawir (2010) menyatakan pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2016). Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu “analisis” dan laporan keuangan”. Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagianbagian yang ada di dalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. (Harahap 2011) mengungkapkan analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai maksud untuk menegaskan apa yang diinginkan atau diperoleh dari analisis yang dilakukan. Dengan adanya tujuan, analisis selanjutnya akan dapat terarah, memiliki batasan dan hasil yang ingin dicapai.

Rasio keuangan

Pengertian rasio keuangan menurut Harahap (2009), rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan secara umum mengenai laporan keuangan adalah suatu angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang yang mempunyai hubungan yang relevan dan berarti. Analisis rasio keuangan juga dapat dibedakan berdasarkan laporan keuangan yang dianalisis, yaitu analisis individu dan analisis silang Martono dan Harjito (2008).

Bentuk-bentuk rasio keuangan berdasarkan akunnya, maka rasio-rasio dapat digolongkan sebagai berikut menurut Sujarweni(2017):

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar. Seberapa cepat (likuid) perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek, (kewajiban kurang dari 1 periode atau tahun).

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumberdaya yang dimiliki, sumberdaya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva.

3. Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan unruk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Pihak luar ini bisa berupa investor maupun bank.

4. Rasio Profitabilitas

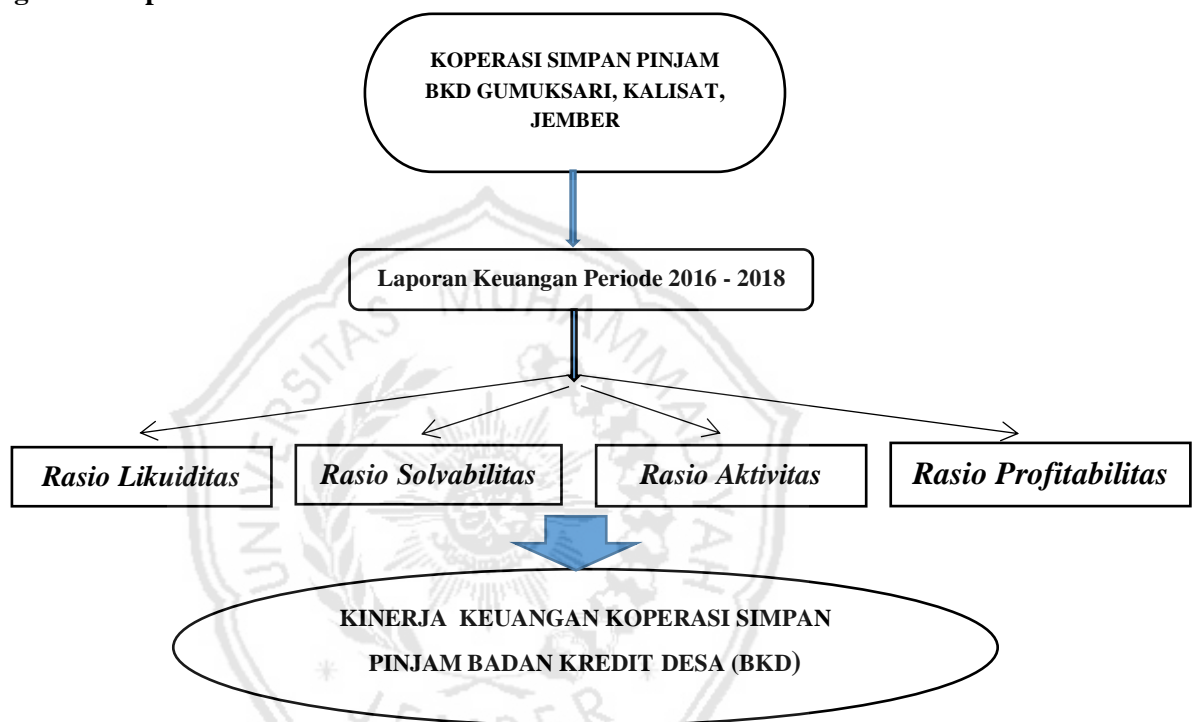
Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa asing cooperation. Co artinya bersama dan operation artinya usaha atau bekerja, jadi cooperation adalah bekerja bersama-sama atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama. misalnya Koperasi Unit Desa (KUD) artinya usaha bersama masyarakat di satu wilayah desa, Koperasi Karyawan artinya usaha bersama para karyawan.

Sesuai dengan UU No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian Indonesia, pengertian dari Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

3. METODELOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian adalah suatu rencana usulan untuk memecahkan masalah, sehingga nantinya dapat diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Rancangan penelitian ini ditujukan untuk menganalisis nilai keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Badan Kredit Desa (BKD) periode tahun 2016-2018 serta melakukan analisis dari data yang diperoleh dengan menggunakan Analisis Rasio Keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya (Arikunto, 2010).

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah satu unit Koperasi simpan pinjam di desa gumuksari kalisat jember. Sampel adalah bagian dari populasi yang mencerminkan segala karakteristik yang dimiliki oleh keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi yaitu satu unit koperasi simpan pinjam di desa gumuksari kalisat jember beserta laporannya.

Teknik Analisis Data

1. Menghitung Rasio Liquiditas

Rasio Likuiditas, dapat dihitung dengan cara :

$$\text{Curren Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Sujarweni (2017)

2. Menghitung Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas, dapat dihitung dengan cara :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Long tern debt to equity} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal Saham}}$$

$$\text{Total debt to Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

Sumber : Sujarweni (2017)

3. Menghitung Rasio aktivitas

Rasio aktivitas, dapat dihitung dengan cara :

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Receivable turnover} = \frac{\text{Pinjaman Kredit}}{\text{Piutang rata rata}}$$

Sumber : Sujarweni (2017)

4. Menghitung Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas, dapat dihitung dengan cara :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Net profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Pendapatan bersih}}$$

$$\text{Retun on equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan Bersih}}$$

Sumber : Sujarweni (2017)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah

Koperasi Simpan Pinjam Badan Kredit Desa (BKD) merupakan salah satu koperasi dari sekian banyak koperasi yang terdapat di wilayah jember. Koperasi ini bergerak dibidang simpan pinjam dan bergerak dibidang pengkreditan dikarenakan mayoritas desa gumuksari kalisat berprofesi sebagai petani yang sulit mencari modal untuk usaha pertaniannya. Koperasi ini berdiri untuk mensejahterakan masyarakat khususnya didaerah gumuksari kalisat.

Menurut sejarahnya koperasi simpan pinjam badan kredit desa (BKD) didirikan pada tahun 1998 yang diketuai oleh Bapak Mulyono didesa gumuksari kalisat jember. Koperasi ini didirikan dari modal simpanan wajib dan simpanan pokok anggota dan juga dibantu oleh cabang BRI yang bertempat di sumpersari jember.

Adapun sejak berdirinya koperasi sampai saat ini berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan koperasi simpan pinjam mengalami pasang naik dan turun dengan titik berat lingkup kegiatan usaha secara menyeluruh yang berbeda-beda dari waktu ke waktu sesuai dengan iklim lingkungannya.

Analisis Data

a. Analisis Likuiditas Yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek pada saat ditagih. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1) Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Perhitungan Current Ratio Koperasi Simpan Pinjam (BKD) dari tahun 2016 s/d 2018 adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{188.050.800}{12.671.952} = 14.8 \% \\ \text{Tahun 2017} &= \frac{203.503.738}{18.456.427} = 11.0\% \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{343.751.803}{38.419.202} = 8.9 \% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan ke dalam tabel berikut :

Tabel 4.2
Koperasi Simpan Pinjam (BKD)
Tahun 2016-2018

No	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
1	2016	Rp 188.050.800	Rp 12.671.952	14.8%
2	2017	Rp 203.503.738	Rp 18.456.427	11.0%
3	2018	Rp 343.751.803	Rp 38.419.202	8.9%

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam (BKD) Gumuksari

2) Quick Ratio (rasio cepat) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang menggunakan aktiva yang lebih likuid. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Perhitungan Quick Ratio Koperasi Simpan Pinjam (BKD) dari tahun 2016 s/d 2018 adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{188.050.800 - 15.300.000}{12.671.952} = 13.6 \% \\ \text{Tahun 2017} &= \frac{203.503.738 - 29.742.000}{18.456.427} = 9.3\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{343.751.803 - 22.550.000}{38.419.202} = 8,3\%$$

Tabel 4.3
Koperasi Simpan Pinjam (BKD)
Tahun 2016-2018

No	Tahun	Aktiva lancar	Persediaan	Hutang lancar	Quick rasio
1	2016	Rp 188.050.800	Rp 15.300.000	Rp 12.671.952	13.6%
2	2017	Rp 202.503.738	Rp 29.742.000	Rp 18.456.427	9.3%
3	2018	Rp 343.751.803	Rp 22.550.000	Rp 38.419.202	8.3%

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam (BKD) Gumuksari

- 3) Cash ratio, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di bank. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Perhitungan Cash Ratio Koperasi Simpan Pinjam (BKD) dari tahun 2016 s/d 2018 adalah sebagai berikut

$$\text{Tahun 2016} = \frac{28.695.500}{12.671.952} = 2,26 \%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{12.517.925}{18.456.427} = 0,67 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{33.769.350}{38.419.202} = 0,87 \%$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan ke dalam tabel berikut :

Tabel 4.4
Koperasi Simpan Pinjam (BKD)
Tahun 2016-2018

No	Tahun	Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio
1	2016	Rp 28.695.500	Rp 12.671.952	2,26%
2	2017	Rp 12.517.925	Rp 18.456.427	0,67%
3	2018	Rp 33.769.350	Rp 38.419.202	0,87%

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam (BKD) Gumuksari

- b. Analisis Rasio Solvabilitas. Rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumberdaya yang dimiliki, sumberdaya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Rasio utang terhadap aktiva (total debt to asset ratio) , Merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perhitungan Total Debt to Asset Ratio Koperasi Simpan Pinjam (BKD) dari tahun 2016 s/d 2018 adalah sebagai berikut

$$\text{Tahun 2016} = \frac{92.671.952}{190.916.350} = 0.48 \%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{88.456.427}{204801.788} = 0.43 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{198.419.202}{345.710.453} = 0.57 \%$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan ke dalam tabel berikut :

Tabel 4.5
Koperasi Simpan Pinjam (BKD)
Tahun 2016-2018

No	Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Debt To Asset Ratio
1	2016	Rp 92.671.952	Rp 190.916.350	0.48%
2	2017	Rp 88.456.427	Rp 204.801.788	0.43%
3	2018	Rp 198.419.202	Rp 345.710.453	0.57%

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam (BKD) Gumuksari

- 2) Total Debt to Equity Ratio (Rasio Hutang terhadap Ekuitas) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total debt to Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Perhitungan Rasio hutang terhadap ekuitas Koperasi Simpan Pinjam (BKD) dari tahun 2016 s/d 2018 adalah sebagai berikut

$$\text{Tahun 2016} = \frac{92.671.952}{12.671.952} = 7.31\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{88.456.427}{18.456.427} = 4.79\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{198.419.202}{38.419.202} = 5.16\%$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan ke dalam tabel berikut :

Tabel 4.6
Koperasi Simpan Pinjam (BKD)
Tahun 2016-2018

No	Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Total debt to equity
1	2016	Rp 92.671.952	Rp 12.671.952	7.31%
2	2017	Rp 88.456.427	Rp 18.456.427	4.79%
3	2018	Rp 198.419.202	Rp 38.419.202	5.16%

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam (BKD) Gumuksari

- 3) Long tern debt to equity ratio bagian dari setiap ekuitas yang dijadikan jaminan uantuk hutang jangka panjang. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Long tern debt to equity} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{ekuitas}}$$

Perhitungan Long tern debt to equity Koperasi Simpan Pinjam (BKD) dari tahun 2016 s/d 2018 adalah sebagai berikut

$$\text{Tahun 2016} = \frac{80.000.000}{12.671.952} = 6.31\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{70.000.000}{18.456.427} = 3.79\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{160.000.000}{38.419.202} = 4.16\%$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan ke dalam tabel berikut :

Tabel 4.7
Koperasi Simpan Pinjam (BKD)
Tahun 2016-2018

No	Tahun	Hutang Jangka Panjang	Ekuitas	Long Tern Debt Equity
1	2016	Rp 80.000.000	Rp 12.671.952	6.31%
2	2017	Rp. 70.000.000	Rp 18.456.427	3.79%
3	2018	Rp 160.000.000	Rp 38.419.202	4.16%

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam (BKD) Gumuksari

c. Analisis Rasio Aktivitas Rasio yang digunakan unruk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Pihak luar ini bisa berupa investor maupun bank. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Asset turnover, kemampuan dana yang tertanan dalam keseluruhan aktiva berputer dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan“revenue”.

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perhitungan Asset turnover Koperasi Simpan Pinjam (BKD) dari tahun 2016 s/d 2018 adalah sebagai berikut

$$\text{Tahun 2016} = \frac{59.614.691}{190.916.350} = 0.31 \%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{66.775.603}{204.801.788} = 0.32 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{109.981.780}{345.710.453} = 0.31\%$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan ke dalam tabel berikut :

Tabel 4.8
Koperasi Simpan Pinjam (BKD)
Tahun 2016-2018

No	Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Asset Turnover
1	2016	Rp 59.614.691	Rp 190.916.350	0.31%
2	2017	Rp 66.775.603	Rp 204.801.788	0.32%
3	2018	Rp 109.981.780	Rp 345.710.453	0.31%

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam (BKD) Gumuksari

- 2) Receivable Turnover kemampuan dana dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Receivable turnover} = \frac{\text{Pinjaman Kredit}}{\text{Piutang rata rata}}$$

Perhitungan Receivable turnover Koperasi Simpan Pinjam (BKD) dari tahun 2016 s/d 2018 adalah sebagai berikut

$$\text{Tahun 2016} = \frac{899.002}{500.000} = 1.79\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{3.689.711}{500.000} = 7.37\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{6.973.052}{10.396.150} = 0.67\%$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan ke dalam tabel berikut :

Tabel 4.9
Koperasi Simpan Pinjam (BKD)
Tahun 2016-2018

No	Tahun	Pinjaman Kredit	Piutang Rata-Rata	Receivable Turnover
1	2016	Rp 899.002	Rp 500.000	1.79%
2	2017	Rp 3.689.711	Rp 500.000	7.37%
3	2018	Rp 6.973.052	Rp 10.396.150	0.67%

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam (BKD) Gumuksari

- d. Analisis Rasio Profitabilitas Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Net Profit Margin (margin laba bersih) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}}$$

Perhitungan margin Laba Bersih Koperasi Simpan Pinjam (BKD) dari tahun 2016 s/d 2018 adalah sebagai berikut

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.341.150}{59.614.691} = 0.08\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{11.374.650}{66.775.603} = 0.17\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{22.385.780}{109.981.780} = 0.20\%$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan ke dalam tabel berikut :

Tabel 4.10
Koperasi Simpan Pinjam (BKD)
Tahun 2016-2018

No	Tahun	Laba Setelah pajak	Pendapatan	Net Profit Margin
1	2016	Rp 5.341.150	Rp 59 614.691	0.08%
2	2017	RP 11.374.650	Rp 66.775.603	0.17%
3	2018	Rp 22.385.780	Rp 109.981.780	0.20%

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam (BKD) Gumuksari

- 2) Return on asset (ROA), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perhitungan ROA Koperasi Simpan Pinjam (BKD) dari tahun 2016 s/d 2018 adalah sebagai berikut

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.934.600}{190.916.350} = 0.03 \%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{12.638.450}{204.801.788} = 0.06, \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{24.873.080}{345.710.453} = 0.07\%$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan ke dalam tabel berikut

Tabel 4.11
Koperasi Simpan Pinjam (BKD)
Tahun 2016-2018

No	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	Return On Asset
1	2016	Rp 5.934.600	Rp 190.916.350	0,03%
2	2017	Rp 12.638.450	Rp 204.801.788	0,06%
3	2018	Rp 24.873.080	Rp 345.710.453	0,07%

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam (BKD) Gumuksari

- 3) Return on equity merupakan rasio untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham baik saham biasa maupun saham preferen. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

Perhitungan Return On equity Koperasi Simpan Pinjam (BKD) dari tahun 2016 s/d 2018 adalah sebagai berikut

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.341.150}{12.671.952} = 0.42\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{11.374.650}{18.456.427} = 0.61\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{22.385.780}{38.419.202} = 0.58\%$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan ke dalam tabel berikut :

Tabel 4.12
Koperasi Simpan Pinjam (BKD)
Tahun 2016-2018

No	Tahun	Laba Bersih Setelah pajak	equitas	Return On equity
1	2016	Rp 5.341.150	Rp 12.671.952	0.42%
2	2017	Rp 11.374.650	Rp 18.456.427	0.61%
3	2018	Rp 22.385.780	Rp 38.419.202	0.58%

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam (BKD) Gumuksari

- 4) Gross Profit Margin (margin laba kotor) merupakan perbandingan antar penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan .Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}}$$

Perhitungan Gross profit Margin Koperasi Simpan Pinjam (BKD) dari tahun 2016 s/d 2018 adalah sebagai berikut

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.934.600}{59.614.691} = 0.08 \%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{12.638.450}{66.775.603} = 0.18\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{24.873.080}{109.981.780} = 0.22\%$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan ke dalam tabel berikut :

Tabel 4.13
Koperasi Simpan Pinjam (BKD)
Tahun 2016-2018

No	Tahun	Laba Kotor	Pendapatan	Gross profit margin
1	2016	Rp 5.934.600	Rp 59.614.691	0.09 %
2	2017	Rp 12.638.450	Rp 66.775.603	0.18%
3	2018	Rp 24.873.080	Rp 109.981.780	0.22 %

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam (BKD) Gumuksari

Pembahasan

Berikut adalah tabel hasil rekapitulasi Analisis Rasio pada Koperasi Simpan Pinjam (BKD) Gumuksari pada periode tahun 2016-2018 dapat disajikan seperti berikut:

Kondisi dan Posisi Koperasi Tabel 5.1

JENIS RASIO	TAHUN			KETERANGAN		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
Rasio Likuiditas						
Current Ratio	14.80%	11.00%	8.90%	Baik	Baik	Baik
Quick Ratio	13.60%	9.30%	8.30%	Baik	Baik	Baik
Chas Ratio	2,26%	0,67%	0,87%	Baik	Kurang Baik	Kurang Baik
Rasio Solvabilitas						
Debt To Asset Ratio	0,48%	0,43%	0,57%	Baik	Baik	Baik
Total Debt To Equity	6.31%	3.79%	4.16%	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
Long Tern Debt To Equity	7.31%	4.79%	5.16%	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
Rasio Aktivitas						
Asset Turnover	0.31%	0.32%	0.31%	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
Receivable Turnover	1.79%	7.37%	0.67%	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik
Rasio Profitabilitas						
Return On Asset	0,03%	0,06%	0,07%	Cukup baik	Cukup baik	Cukup baik
Net Profit Margin	0.08%	0.17%	0.20%	Cukup baik	Cukup baik	Cukup baik
Return On Equity	0.58%	0.61%	0.42%	Kurang baik	Kurang baik	Kurang baik
Gross Profit Margin	0.09%	0.18%	0.22%	Cukup baik	Cukup baik	Cukup baik

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam (BKD)

Hasil perhitungan menggunakan tiga rasio yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas, dapat dilihat bahwa perusahaan belum mampu atau belum baik dalam meningkatkan pengelolaan keuangan perusahaan. Dari hasil perhitungan rasio likuiditas mengalami kenaikan selama tiga tahun dengan hasil pada current ratio tahun 2016 mendapatkan hasil 14.80%, selanjutnya pada tahun berikutnya 2017 hasil yang didapat sebesar 11.00%, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang yaitu menjadi 8.90%, ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar, jadi untuk current ratio perusahaan dalam keadaan baik. Berikutnya dari quick ratio adalah pada tahun 2016 mendapatkan hasil sebesar 13,60%, dan pada tahun selanjutnya mendapatkan hasil 9.30%, akan tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 8.30%, dari perhitungan diatas menggambarkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan aktiva meskipun sudah dikurangi oleh persediaan, kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Untuk perhitungan cash ratio setiap tahun mengalami penurunan dan hasil yang di dapat yaitu pada tahun 2016 mendapat hasil sebesar 2.26%, dan pada tahun berikutnya 2017 mengalami penurunan pula menjadi 0.67%, akan tetapi pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 0,87%, akan tetapi masih lebih besar dari standar normal yang ditetapkan oleh koperasi dimana standar normanya 7%. sehingga dapat dikatakan baik. Faktor penyebabnya dikarenakan jumlah aktiva mengalami kenaikan setiap tahunnya sehingga kinerja koperasi simpan pinjam (BKD) gumuksari dalam keadaan baik dan langkah sebaiknya mempertahankan tingkat kestabilan total aktiva terhadap total hutang dan lebih lagi bisa ditingkatkan.

Perhitungan rasio solvabilitas debt to asset ratio dengan hasil yaitu tahun 2016 mendapatkan hasil sebesar 0,48%, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,43%, akan tetapi pada tahun berikutnya mengalami kenaikan sehingga hasil yang dicapai yaitu 0,57%, dapat dilihat bahwa total aktiva lebih besar dari hutang sehingga dapat disimpulkan total utang belum memenuhi syarat, Untuk perhitungan debt to equity ratio dimana total utang yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dari modal yang ada, standar industri dari debt to equity ratio adalah, perhitungan yang didapat yaitu tahun 2016 hasil yang didapat yaitu 6.31%, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3.79% ada sedikit terjadi peningkatan, akan tetapi pada tahun 2018 menjadi 4.16%, ini disebabkan meningkatnya total utang perusahaan dan hasil yang didapat sudah melebihi dari standar industri yang ada sehingga untuk debt to equity ratio perusahaan dalam keadaan kurang baik. Berdasarkan perhitungan LTDtER utang jangka panjang dimiliki oleh perusahaan dalam tiga tahun ini mengalami peningkatan sehingga ekuitas yang dimiliki perusahaan belum mampu menjamin utang jangka panjang yang ada sehingga dapat dikatakan kurang baik, dengan hasil perhitungan tahun 2016 sebesar 7,31%, dan tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup tajam dengan hasil sebesar 4,79%, akan tetapi pada tahun 2018 kembali naik menjadi 5.16%. Bisa dikatakan perusahaan belum bisa dikatakan baik karena faktor penyebabnya adalah hutang lebih besar dibandingkan dengan ekuitas sehingga langkah sebaliknya lebih meningkatkan kualitas ekuitas sehingga ditahun yang akan datang koperasi simpan pinjam (BKD) gumuksari akan dalam keadaan yang baik.

Perhitungan rasio Aktivitas asst turnover dengan hasil yaitu tahun 2016 mendapatkan hasil sebesar 0,31%, dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 0,32%, akan tetapi pada tahun berikutnya mengalami kesamaan dengan tahun 2016 sehingga ditahun 2018 hasil yang dicapai yaitu 0,32%, dapat dilihat bahwa total aktiva lebih besar dari penjualan sehingga dapat disimpulkan total aktiva sudah memenuhi syarat, Untuk perhitungan Receivable turnover dimana mengalami psang surutyang dimiliki oleh perusahaan, perhitungan yang didapat yaitu tahun 2016 hasil yang didapat yaitu 1.79%, dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang sangat tinggi sebesar 7.37%, akan tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 0.67%, dan bisa dikatakan bahwa rasio aktivitas dalam keadaanya belum baik dikarekan faktor ditahun yang terahir yaitu ditahun 2018 total piutang mengalami penurunan yang tinggi sehingga langkah sebaliknya ditahun yang akan datang dapat meningkatkan piutang seperti ditahun 2017.

Perhitungan rasio Profitabilitas yang terdiri dari rasio net profit margin mendapatkan hasil sebagai berikut: Tahun 2016 sebesar 0,08%, dan mengalami kenaikan menjadi 0,17%, pada tahun berikutnya 2012 mengalami juga mengalami kenaikan menjadi 0,20% meskipun pada tahun 2010 mendapat hasil yang rendah namun pada dua tahun berikut mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dari perhitungan (ROA) pada koperasi simpan pinjam (BKD) gumuksari selama tiga tahun yaitu tahun 2016-2018 menunjukkan terjadinya kenaikan setiap tahunnya, hal ini menjelaskan bahwa sangat efektif dalam memanfaatkan asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Dan untuk perhitungan return on equity dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016 mendapat hasil sebesar 0,42%, dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 0,61%, namun pada tahun 2018 sedikit mengalami penurunan yaitu menjadi 0,58%. Bedasarkan hasil perhitungan Gross profit margin pada tahun 2016 sebesar 0.09%, dan ditahun 2017 mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebesar 0.18%, selanjutnya juga ditahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0.22%. hal ini menunjukkan bahwa dalam perhitungan selama tiga tahun yaitu tahun 2016-2018 semakin baik karna terjadi peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba cukup baik dengan faktor penyebabnya laba dari koperasi simpan pinjam (BKD) terus meningkat meskipun hanya sedikit tetapi selama 3 periode tetap mengalami perkembangan. Langkah yang tepat untuk tahun berikutnya mempertahankan laba yang sudah berkembang sehingga tidak terjadi penurunan laba ditahun yang akan datang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio terhadap neraca dan laporan laba rugi koperasi simpan pinjam (BKD) gumuksari dari tahun 2016 s/d 2018 maka diperoleh hasil akhir seperti dibawah ini:

1. Koperasi Simpan Pinjam (BKD) bila dilihat dari rasio likuiditas sudah baik, walaupun dari tahun ke tahun mengalami penurunan, tetapi koperasi tetap dapat dikatakan baik karena memenuhi standar dari ojk yaitu sebesar 7%.
2. Dilihat dari rasio Solvabilitas kinerja keuangan koperasi simpan pinjam (BKD) gumuksari belum memenuhi standart yang sudah ditetapkan koperasi karena hutang lebih besar dari pada rasio lancarnya dan rasio hutang.
3. Dari Analisis Rasio Aktivitas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam (BKD) gumuksari dikatakan kurang baik karena hal ini disebabkan adanya kenaikan nilai total aktiva yang jauh lebih besar dibandingkan kenaikan total pendapatan.
4. Kinerja keuangan koperasi simpan pinjam (BKD) Gumuksari dalam perhitungan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa laba yang diperoleh dapat dikatakan baik, akan tetapi dari rasio profitabilitas belum mampu memenuhi satandar yang ditentukan koperasi.

Dari semua rasio yang sudah yang sudah dipaparkan diatas bisa dikatakan bahwa kondisi keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam (BKD) Gumuksari dalam kondisi tidak sehat dikarenakan terjadi penurunan setiap tahunnya dan tidak memenuhi standar minimal yang sudah ditetapkan OJK yaitu sebesar 7% akan tetapi meskipun setiap tahunnya mengalami perolehan laba yang meningkat, dilihat dari semua rasio hanya rasio likuiditas yang memenuhi standar koperasi yang sudah ditetapkan oleh OJK sedangkan rasio solvabilitas mengalami pasang surut, Rasio aktivitas dan profitabilitas belum memenuhi standart yang sudah ditetapkan koperasi. Hal ini disebabkan koperasi belum mampu mengelolah keuangan yang ada dengan baik dan bisa dikatakan bahwa kinerja koperasi simpan pinjam (BKD) Gumuksari dalam keadaan tidak (liquid).

Saran

Berdasarkan atas kesimpulan-kesimpulan dari hasil analisis diatas akhirnya penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai sumbangan pemikiran yang nantinya diharapkan dapat menjadi pertimbangan koperasi Simpan Pinjam (BKD) Gumuksari dan penelitian yang akan datang dalam memperbaiki dan meningkatkan usahanya, yaitu:

a. Bagi Koperasi

1. Koperasi sebagai badan usaha yang berasaskan kekeluargaan, maka hendaknya dapat menjadi tulang punggung perekonomian rakyat dan sekaligus proaktif dalam meningkatkan kehidupan dan taraf hidup anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya dengan lebih mengembangkan dan memperluas kegiatan usahanya.
2. Menggunakan hutang atau pinjaman dengan lebih efisien untuk mengelola kegiatan usaha serta dapat memilih dan menyeleksi usaha yang lebih mampu meningkatkan laba.
3. Perlu diadakan perbaikan dibidang perkreditan. Lebih selektif dalam melakukan pembinaan dan penyuluhan dalam penggunaan kredit agar sesuai dengan apa yang menjadi sasaran pemberian kredit tersebut. upaya lain untuk mempercepat pengumpulan piutang, misalnya dengan memberikan potongan bila pembayaran piutang dilakukan sebelum jatuh tempo.
4. Dalam meningkatkan produktifitas usahanya maka perlu ditingkatkan efisiensi didalam penggunaan dananya agar tercapai tingkat profitabilitas yang tinggi.

b. Bagi Penelitian yang akan datang.

1. Di dalam penelitian ini cuma terdapat satu obyek penelitian saja, untuk penelitian yang akan datang diharapkan meneliti lebih dari satu koperasi sebagai pembanding.
2. Laporan keuangan yang di gunakan dalam penelitian ini hanya Neraca dan Laporan Laba rugi tahun 2016 s/d 2018 atau selama tiga periode, diharapkan bagi penelitian mendatang dapat menggunakan periode waktu yang lebih dari tiga tahun, bisa lima atau enam tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Barlian. (2003). *Laporan keuangan Aebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan*. Jurnal Ekonomi Bisnis 14.3: 206-213.

- Fahmi. 2012. *"Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk."* Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 1.3.
- Hanafi. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado."* Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 1.4.
- Harahap. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado."* Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 1.4.
- Jumhana, R. Cheppy Safei. (2017). *"Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan PT Surya Toto Indonesia."* Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi) 1.2.
- Kaunang, Swita Angelina. (2013). *"Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado."* Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 1.4.
- Kuncoro. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado."* Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 1.4.
- Maith, Hendry Andres. (2013). *"Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk."* Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 1.3.
- Margaretha, Farah. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk manajer Nonkeuangan*. Erlangga. PT Glora Aksara Pratama.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Edisi Pertama. Bayu Media Publishing, Malang.
- Munawir. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado."* Jurnal EMBA :Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 1.4.
- Nuryanto, Rahmat, Muhammad Tho'in, dkk. (2014). *"Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas Koperasi Jasa Keuangan Syariah Di Jawa Tengah."* Jurnal Akuntansi dan Pajak 15.01.
- Orniati, Yuli. (2009). *"Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan."* Jurnal Ekonomi Bisnis 14.3: 206-213.
- Rimbano, Dheo, and Siti Masitoh. (2019). *"Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Rentabilitas Dan Aktivitas Pada Primer Koperasi Produsen Tahu Tempe Indonesia (Prinkopti) Mura Kota Lubuklinggau Tahun 2010-2014."* Jurnal Media Ekonomi (Jurmek) 21.1: 45-64.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Tampubolon. 2005. Weston, 1995. *Laporan keuangan Aebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan*. Jurnal Ekonomi Bisnis 14.3: 206-213.
- Utami, Wikan Budi, dkk. (2016). *"Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 di Indonesia."* Jurnal Akuntansi dan Pajak 17.01.
- <http://www.gogle.com.Laporan.Keuangan.Menurut.Kasmir.2016.html>